



Strategi Guru Pai Dalam Penanaman Karakter Pada Peserta Didik Kelas V Di Unit Pelaksana Teknis Daerah (Uptd) Sdn 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros

Veby Febriani^{1*}, Hasbi Lambe², Fatmawaty³

Universitas Islam Makassar

*Email: febri89@gmail.com

Abstact: The aims of this research are: 1) To find out PAI teachers' strategies in instilling discipline and honesty at UPTD SDN 57 Bulu-Bulu, Marusu District, Maros Regency, 2) To find out the punishment of PAI teachers in cultivating character in class V students at UPTD SDN 57 Bulu -Bulu, Marusu District, Maros Regency. The type of research carried out is qualitative descriptive research. The data sources in this research are Islamic Education Teachers and Students. Furthermore, the data collection methods used were observation, interviews and documentation. The research instruments used were observation guidelines, interviews and documentation tools. Then, data processing and analysis techniques are carried out in three stages, namely: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research show that the PAI teacher's role model in the strategy of cultivating a disciplined and honest attitude at UPTD SDN 57 Bulu-Bulu, Marusu District, Maros Regency, is always dressing neatly, coming to teach on time, cleaning the room himself, using polite language when speaking and taking a correct approach. more familiar to students. PAI teachers' habits in the strategy of cultivating a disciplined and honest attitude at UPTD SDN 57 Bulu-Bulu, Marusu District, Maros Regency are carrying out various activities as follows: holding a flag ceremony every Monday, carrying out picket duties according to a predetermined schedule, and checking clothes for participants educate every day both in class and outside of class. The PAI teacher's punishment in the strategy of cultivating a disciplined and honest attitude at UPTD SDN 57 Bulu-Bulu, Marusu District, Maros Regency, is that students who arrive late are given the punishment of memorizing one of the short surahs determined by the PAI teacher.

Based on research conducted regarding PAI teachers' strategies and punishments in cultivating discipline and honest attitudes at UPTD SDN 57 Bulu-Bulu, Marusu District, Maros Regency, the author can conclude that the PAI teachers' exemplary behavior is the habits of PAI teachers and the punishment of PAI teachers.

Keywords: Strategy, PAI Teacher, Character

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam penanaman sikap disiplin dan jujur di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros , 2) Untuk mengetahui Hukuman guru PAI dalam penanaman karakter pada peserta didik kelas V di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu Guru PAI, dan Peserta Didik. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan alat dokumentasi. Kemudian, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Article History:

Received: 13/10/2023, **Revised:** 15/11/2023, **Accepted:** 10/12/2023

This work is licensed under CC BY 4.0

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keteladanan guru PAI dalam strategi penanaman sikap disiplin dan jujur di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros yaitu selalu berpakaian rapi, masuk mengajar tepat waktu, membersihkan ruangan sendiri, menggunakan bahasa yang sopan saat berbicara dan melakukan pendekatan yang lebih akrab kepada peserta didik. Kebiasaan guru PAI dalam strategi penanaman sikap disiplin dan jujur di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros yaitu dilakukan berbagai macam kegiatan sebagai berikut: pelaksanaan upacara bendera setiap hari senin, melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang telah ditentukan, dan pemeriksaan pakaian bagi peserta didik setiap hari baik dalam kelas maupun luar kelas. Hukuman guru PAI dalam strategi penanaman sikap disiplin dan jujur di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros yaitu, siswa yang datang terlambat diberi hukuman menghafal salah satu surah pendek yang ditentukan guru PAI.

Berdasarkan Penelitian dilakukan terkait strategi dan hukuman guru PAI dalam penanaman sikap disiplin dan jujur di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keteladanan guru PAI kebiasaan guru PAI dan hukuman guru PAI.

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI, Karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah tidak hanya sekedar terkait upaya penguasaan dibidang akademik bagi peserta didik saja. Namun, harus diimbangi dengan pembentukan karakter. Keseimbangan pendidikan akademik dan penanaman karakter perlu diperhatikan oleh pendidik di sekolah dan orang tua di rumah. Ketika keseimbangan tersebut dilaksanakan, pendidikan dapat menjadi dasar untuk mengubah anak menjadi lebih baik yang berkualitas baik dari aspek keimanan, ilmu pengetahuan, dan akhlak.

Namun pada kenyataannya tujuan dari pendidikan nasional dan melihat dari kondisi peserta didik pada saat ini sepertinya tidak sejalan. Di antaranya sikap disiplin dan jujur yang masih mengalami kemerosotan karakter. Banyak pihak yang mengatakan bahwa proses pendidikan di Indonesia belum berhasil dalam membangun manusia yang berkarakter, bahkan dapat dikatakan "gagal". Kemerosotan moral bukan hanya terjadi pada peserta didik saja namun, jika dilihat banyak lulusan sekolah atau sarjana yang cerdas dan kreatif, namun memiliki mental dan moral yang lemah. Dalam kaitannya dalam lembaga formal yakni sekolah terkait perilaku peserta didik ditemukan peserta didik yang tidak disiplin dan jujur. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya peserta didik yang tidak disiplin waktu, misalnya terlambat datang ke sekolah, berpakaian tidak rapi sehingga kadang kala orang yang melihatnya tidak bisa membedakan mereka peserta didik atau bukan, ditemukan peserta didik yang berkeliaran di luar pada saat jam belajar bertutur kata yang tidak sopan dengan tidak bisa membedakan kepada siapa mereka bicara, baik orang tua maupun anak-anak sama saja. Dan terkait sikap jujur, pada saat ujian nasional, ulangan harian dan pemberian tugas, banyak sekolah yang mengorbankan perilaku jujur dalam upaya memperoleh hasil baik dalam nilai akademik, seperti melihat kunci jawaban atau menyontek dengan teman.

Karena begitu pentingnya sikap disiplin dan jujur untuk dimiliki setiap orang sehingga Allah berfirman dalam QS Al 'Asr/103:1-3, berbunyi:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ □

Terjemahnya:

1) Demi masa, 2) Sungguh manusia berada dalam kerugian, 3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.¹

Selain itu, dalam QS At Taubah/9: 119, berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan bersamalah kamu dengan orang-orang yang benar.

Terkait fenomena di atas, penulis menemukan permasalahan yang sama di UPTD SDN 57 BULU-BULU berdasarkan observasi, penulis mengamati masih ada peserta didik yang terlambat datang ke sekolah, berpakaian yang kurang rapi, mengerjakan tugas tidak tepat waktu dan pada saat ulangan masih ada beberapa peserta didik yang tidak jujur. Sehingga berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik mengambil judul penelitian “Strategi Guru Pai Dalam Penanaman Karakter Pada Peserta Didik Kelas V Di UPTD SDN 57 BULU-BULU Kecamatan Marusu Kabupaten Maros

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan suatu peristiwa atau objek yang menjadi fokus penelitian. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.²

Peneliti mengadakan lokasi penelitian di UPTD SDN 57 BULU-BULU Kecamatan Marusu Kabupaten Maros dengan mempertimbangkan lokasi yang mudah dijangkau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keteladanan Guru PAI dalam Penanaman Sikap Disiplin dan Jujur di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros

Keteladanan merupakan metode yang paling penting dilakukan ketika akan menanamkan karakter peserta didik, khususnya penanaman karakter disiplin dan jujur. Berbagai keteladanan yang telah diberikan oleh para guru khususnya guru PAI di SDN 57 Bulu-bulu. Dimana dalam hal ini Guru selalu berpakaian rapi, masuk mengajar tepat waktu, membersihkan ruangan sendiri, menggunakan bahasa yang sopan saat berbicara dan melakukan pendekatan yang lebih akrab kepada peserta didik. Dilihat dari hasil observasi pemberian keteladanan terhadap peserta didik sudah sangat bagus. Hal ini terbukti dari ketaatan guru menjalankan aturan yang ada di sekolah, baik menyangkut disiplin waktu, cara berpakaian, berkata yang jujur dan sopan. Namun, hasil observasi masih ada beberapa peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah seperti datang terlambat dan menyontek dengan teman saat pemberian tugas.

¹ Kementrian Agama Islam R.I., Al'Quran dan terjemahnya (bogor: PT. Drama Karsa Utama, 2015), h. 543.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2016), h. 72

Hal ini sejalan pendapat dalam bukunya Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri yang menjelaskan bahwa keteladanan dalam dunia pendidikan bisa dimulai dari diri pendidik baik bagi orangtua ataupun guru itu sendiri karena pendidik adalah panutan dan idola anak didik dalam segala hal. Anak secara sengaja ataupun tidak sengaja akan meniru atau mengikuti tingkah laku dari pendidiknya, seperti meniru akhlak, penampilan, dan perkataannya.³ Selain itu, sejalan dari pendapat kamsinah yang menjelaskan bahwa mendidik dengan teladan berarti mendidik dengan cara memberi contoh yang baik yang berupa ucapan maupun perbuatan. Keteladanan tidak hanya dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas saja namun juga di dalam kelas.⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara baik guru PAI maupun peserta didik, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keteladanan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam strategi penanaman sikap disiplin dan jujur di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. Keteladanan yang dilakukan seperti berpakaian rapi, tepat waktu datang ke sekolah, tepat waktu melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Pembiasaan Guru PAI dalam Penanaman Sikap Disiplin dan Jujur di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros

Penerapan kegiatan rutin merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan dalam menanamkan karakter peserta didik. Kegiatan rutin yang dilakukan akan menjadikan peserta didik terbiasa dengan aktivitas-aktivitas yang telah diprogramkan yang tentunya akan mendukung dalam hal penanaman sikap disiplin dan jujur di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu. Kegiatan yang dilakukan di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu secara rutin yang diperoleh dari hasil observasi yaitu pelaksanaan upacara bendera setiap hari senin, budaya pagi, sholat berjamaah, tugas piket, melaksanakan program jum'at ibadah, pembacaan doa di awal dan akhir pelajaran dan pemberian nasihat di awal pembelajaran (tidak menyontek).⁵

Berikut ini kegiatan-kegiatan yang peneliti temukan di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu baik dari hasil observasi ataupun dari hasil wawancara, sebagai berikut:

a. Upacara

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan setiap hari senin di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu adalah pelaksanaan upacara bendera. Hal ini disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam ketika peneliti mengajukan pertanyaan berkaitan kegiatan rutin apa yang sering dilaksanakan oleh sekolah dalam rangka strategi penanaman sikap disiplin yakni pelaksanaan upacara bendera.

Berdasarkan hasil wawancara guru PAI di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu dapat dijelaskan bahwa salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah adalah kegiatan pelaksanaan upacara .

b. Budaya pagi

Budaya pagi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu oleh ibu kepala sekolah, guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan, ibu kepala sekolah dan beberapa guru datang lebih awal dan berdiri di depan gerbang sekolah untuk menyambut dan mengawasi peserta didik yang terlambat datang.

³ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, Pendidikan Karakter : Mengembangkan Karakter Anak yang Islami (Jakarta) : PT. Bumi Aksara, 2016, h. 141

⁴ Kamsinah, Tugas dan Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam (Makassar : Alauddin University Press, 2014), h.111

⁵ Observasi

Peserta didik masuk satu persatu sambil bersalaman dengan guru yang dijumpai. Selain itu, setiap paginya peserta didik melakukan literasi di dalam kelas sebelum belajar.⁶

Jadi, kegiatan yang setiap hari dilakukan adalah budaya pagi untuk membiasakan peserta didik hadir tepat waktu dan menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih serta menjalin keakraban antara guru dan peserta didik dengan bersalaman setiap pagi.

c. Tugas Piket

Tugas piket merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu. Dari hasil observasi selama peneliti mengamati menemukan bahwa setiap hari peserta didik melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Tugas piket ini terdiri dari 4 sampai 5 orang yang bertugas setiap harinya membersihkan ruangan kelas dan merapikan kursi. Dan guru mengontrol setiap paginya.⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dijelaskan bahwa penanaman karakter disiplin di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu yakni dengan adanya tugas piket dimana siswa dibiasakan tepat waktu dalam melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sedangkan guru mengingatkan untuk melaksanakan tugasnya tepat waktu.

d. Pemeriksaan pakaian

Pemeriksaan pakaian dilakukan sebelum proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi pertama sampai terakhir, peneliti selalu melihat kepala sekolah dan guru-guru khususnya guru PAI selalu berpakaian rapi.

Hukuman Guru PAI dalam Penanaman Sikap Disiplin dan Jujur di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.

Strategi penanaman sikap disiplin dan jujur di UPTD SDN 57 Bulu-Bulu yaitu dengan adanya hukuman berupa teguran atau nasehat bagi yang melanggar aturan sekolah. Berdasarkan observasi peneliti menemukan ada beberapa peserta didik yang terlambat datang ke sekolah, berpakaian tidak rapi, kelas kotor dan khusus ibu kepala sekolah dan guru PAI selama penelitian mereka tidak terlambat dan selalu berpakaian rapi. Hukuman yang diberikan kepada peserta didik dilakukan dengan pemberian teguran atau nasehat. Hukuman yang diterapkan khusus Guru PAI kepada peserta didik adalah memberikan hafalan al-Qur'an (surah-surah pendek).⁸

PENUTUP

1. Keteladanan guru PAI dalam strategi penanaman sikap disiplin dan jujur di SDN 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros yaitu selalu berpakaian rapi, datang ke sekolah sebelum bel berbunyi dan masuk mengajar tepat waktu dan membersihkan ruangan sendiri, mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama guru, menggunakan bahasa yang sopan saat berbicara dan melakukan pendekatan yang lebih akrab kepada peserta didik.
2. Kebiasaan guru PAI dalam strategi penanaman sikap disiplin dan jujur di SDN 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros yaitu dilakukan berbagai macam kegiatan sebagai berikut: pelaksanaan upacara bendera setiap hari senin, melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang telah ditentukan, dan pemeriksaan pakaian bagi peserta didik setiap hari baik dalam kelas maupun luar kelas.
3. Hukuman guru PAI dalam strategi penanaman sikap disiplin dan jujur di SDN 57 Bulu-Bulu Kecamatan Marusu Kabupaten Maros yaitu, menghafal salah satu surah pendek

⁶ Hasil Observasi

⁷ Hasil Observasi

dalam Al-Qur'an. Salah satu hasil observasi seorang siswa yang datang terlambat diberi hukuman menghafal salah satu surah pendek yang ditentukan oleh guru PAI.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, Choirun Nisak. "*Penanaman Disiplin pada Anak Usi Dini*". Jurnal Pedagogis@, no 1, 2013
- Abdullah, Ridwan Sani dan Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter: mengembangkan karakter anak yang islami*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Aly, Hery Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos, 1999. Anwar, Rosihan. *Akidah Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2008
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakrta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Al-Khazanda, Mahmud Muhammad. *Kejujuran*. Jakarta; Erlangga, 2008.
- Aunillah, Nurla Isna. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: laksana, 2011
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam (Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia)*. Jakarta: Kencana prenatal Media Group, 2004.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan terjemahan Al- Halim*. Surabaya: Halim Qur'an, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2002.
- Daradjat, Zakiah. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang, 2009.
- Elly, Rosma. *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh*. Aceh: Jurnal Pesona Dasar, Vol. 3, No. 4, 2016.
- Ermayanti, Risa. "Penerapan Metode Ganjaran dan Hukuman dalam Pembentukan Akhlak terpuji Peserta Didik di MTs Islamiyah Pakis Malang". *Skripsi*. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, 2008.
- Fitri, Nurul dkk. *Pengaruh sikap kedisiplinan dan kejujuran peserta didik terhadap hasil belajar biologi*, Jurnal Biotek. Vol. 4 No.1 Tahun 2016.